

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan magang bertujuan untuk mengembangkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja di instansi perusahaan pertanian atau agroindustri untuk selama waktu tertentu, sebagai upaya agar mahasiswa mendapatkan kemampuan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Pada kegiatan magang mahasiswa diharapkan dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan magang yang bertempat di Balai Besar Pelatihan Penyuluhan Ketindan.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. BBPP Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dibidang pelatihan pertanian, bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan memiliki beberapa divisi antara lain divisi budidaya, divisi pengolahan hasil, divisi pemasaran, divisi hama dan penyakit, serta divisi penyuluhan. Kegiatan magang kali ini memfokuskan pada salah satu divisi yang diambil yaitu divisi penyuluhan.

Penyuluhan merupakan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat atau mengembangkan daya yang sudah dimiliki untuk menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat (Slamet Margo, 2000). Penyuluhan dilakukan oleh seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang yang disampaikan atau juga bisa disebut penyuluh. Metode penyuluhan juga beragam, bisa melalui ceramah, demonstrasi, media cetak, media elektronik, diskusi dan lainnya. Tujuan dari penyuluhan yaitu memberikan pemahaman serta pengetahuan guna mempengaruhi sasaran untuk

melakukan perubahan sesuai dengan apa yang disampaikan. Macam-macam penyuluhan yakni penyuluhan mengenai pendidikan, pertanian, lingkungan, sosial hingga hal-hal lainnya.

Penyuluhan berupa pendidikan salah satunya yaitu dengan topik pemanfaatan limbah minyak jelantah untuk lilin aromaterapi, dimana ilmu yang di berikan berupa pemanfaatan suatu limbah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Minyak jelantah merupakan minyak goreng yang telah digunakan secara berulang kali. Salah satu upaya dalam mengatasi pencemaran lingkungan yakni dengan cara pemanfaatan limbah minyak jelantah untuk pembuatan lilin. Lilin dapat digunakan sebagai sumber penerangan, dekorasi ruangan dan media aromaterapi. Lilin aromaterapi merupakan suatu produk lilin yang didalamnya ditambahkan bahan pewangi dengan berbagai tujuan salah satunya memberikan efek terapi sehingga dapat menenangkan dan merilekskan pikiran (Nohe dkk 2021).

Sasaran pada penyuluhan lilin aromaterapi ini yaitu kelompok wanita tani yang merupakan binaan dari BPP Lawang, BPP Lawang sendiri merupakan salah satu wilayah kerja BBPP Ketindan Malang. Selaras dengan judul yang diambil KWT Manggis yang menjadi sasaran juga berperan sebagai ibu rumah tangga sama sekali tidak memanfaatkan limbah minyak jelantah yang dihasilkan dari limbah cair rumah tangga, selain itu Desa Srigading dengan jumlah petani kopi sebesar 85% dari keseluruhan petani di Desa Srigading sehingga aroma lilin yang diambil yakni aromaterapi kopi dengan tujuan pemanfaatan potensi wilayah yang ada pada Desa Srigading.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.

3. Memberikan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan penyuluhan, agribisnis dan lainnya.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melakukan kegiatan penyuluhan pada KWT Manggis Desa Srigading Kecamatan Lawang.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada KWT Manggis mengenai proses pembuatan lilin aromaterapi kopi.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program D3 Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman khususnya dibidang penyuluhan dan pertanian.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik penyuluhan dan pertanian.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan pada setiap hari Senin-Jum'at. Waktu kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB. *Log book* kegiatan magang ditunjukkan pada bagian lampiran 2.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti seperti pengamatan kegiatan penyuluhan yang ada di sekitar BBPP Ketindan.

### 1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

#### 1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya terkait topik yang sedang dibahas.

#### 1.4.4 Praktik

Praktik yang dilakukan di BBPP Ketindan tidak hanya seputar persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, namun kegiatan lainnya juga yaitu budidaya mulai dari hulu – hilir seperti persiapan media tanam, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan, panen dan pascapanen yang ada di BBPP Ketindan.